

DAFTAR PUSTAKA

- Anonymous^a. 2013. Produksi kedelai. 6 Februari 2013.
http://www.bps.co.id/produksikedelai/tnmn_pgn.php?kat=3
- Anonymous^b. 2013. Morfologi kedelai. 6 Februari 2013.
<http://id.wikipedia.org/wiki/Kedelai>.
- Anonymous^c. 2013. Budidaya kedelai. 6 Februari 2013.
http://sulse.litbang.deptan.go.id/ind/index.php?option=com_content&view=article&id=746&Itemid=287
- Akbar, A. 2012. Pengaruh Sistem Olah Tanah dan Waktu Penyiangan pada Pertumbuhan dan Hasil Kedelai (*Glycine max* L.) var. Grobogan. Budidaya Pertanian, FP-UB. hal. 1- 11.
- Akunda, E.M. 2001. Intercropping and Population Density Effects on Yield Component, Seed Quality and Photosynthesis of Sorghum and Soybean. The J. of Food Technol. in Afric. 6 (3): 96-100.
- Ashton, F. M., and T. J. Monaco. 1991. Weed Science: Principles and Practices (3rded). John Wiley and Sons, Inc. New York. p. 466.
- Baharsjah, J.S., S. Didi dan L. Irsal. 1998. Hubungan Iklim dengan Pertumbuhan Kedelai. Balitbang Pertanian. Puslitbang Tanaman Pangan, Bogor. hal 87-102.
- Brown, K. and K. Brooks. 2002. Bushland Weeds: a Practical Guide to their Management, Environmental Weeds Action Network (WA) Inc. Perth WA. p. 102.
- Budiarto. 2001. Pengendalian Gulma Kelapa Sawit (*Elaeis quineensis* Jacq.) Di Kebun Sekunzir PT Indrotruba Tengah, Kalimantan Tengah. Skripsi Fakultas Pertanian. IPB. Bogor. hal. 27.
- Duncar J. T and B. J. Brecke. 2002. Weed Management in Soybeans. Institute of Food and Agric. Sci. University of Florida. 59 (2): 9 – 10.
- El-Gizawy, N.Kh.B., A.M. Fadlallah, A.M. Hassanein and I.E. Soliman. 2010. Estimation of the Critical Period for Weed Control in Soybean (*Glycine max* L) as Influenced by Plant Density. Faculty of Agriculture at Moshtokor. Benha University. Egypt. p. 7-9.
- Eprim, Y. S. 2006. Periode Kritis Tanaman Kedelai (*Glycine max* (L.) Merrill.) terhadap Kompetisi Gulma pada beberapa Jarak Tanam di Lahan Alang-Alang (*Imperata cylindrica* (L.) Beauv.). Fakultas Pertanian. IPB. hal. 46-48.
- Fehr, W. R., C. E. Caviness, and D. T. Burmood. 2004. Stage of Development Descriptions for Soybean, *Glycine max* (L.) Merr. Crop Sci. 11: 929-931
- Galitno, M. I. 1999. Upland Rice Weed of South and Southeast Asia. IRRI. Philipines. pp. 156.
- Gardner, F. P., R.B. Pearce dan R. L. Mitchell. 1991. Fisiologi Tanaman Budidaya. UI Pess. Jakarta. hal. 11.

- Irwan A.W. 2006. Budidaya Tanaman Kedelai (*Glycine max* (L.) Merrill). Fakultas Pertanian, Universitas Padjadjaran. Jatinegoro. hal. 19-26.
- Jatmiko, S.Y., Harsanti S., Sarwoto dan A.N. Ardiwinata. 2002. Apakah herbisida yang digunakan cukup aman? dalam J. Soejitno, I.J. Sasa dan Hermanto (Ed.). Prosiding Seminar Nasional Membangun Sistem Produksi Tanaman Pangan Berwawasan Lingkungan. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan, Bogor. (3): 337-348.
- Juleha. 2002. Penerapan Budidaya Kedelai (*Glycine max* (L) Merr.) dengan Teknologi Konvensional dan Olah Tanah Konservasi pada Beberapa Cara Pengendalian Gulma. Fakultas Pertanian. IPB. hal. 21-39.
- Kothimah, K. 2008. Mekanisme Reproduksi dan Pola Dispersi Gulma *Digitaria sp.* Di Area Kebun Melati Desa Klidang Lor Kecamatan Batang Kabupaten Batang. Fakultas IPA. IKIP PGRI. Semarang. hal 31-32.
- Manurung, J.P. dan E. Syam'un. 2003. Hubungan komponen hasil dengan hasil kedelai (*Glycine max* (L.) Merr.) yang ditanam pada lahan diolah berbeda sistem dan berasosiasi dengan gulma. J. Agrivigor 3 (2):179-188.
- Mathers, H. M. 2000. Basic Green. Department of Agriculture and Crop science. Ohio State University. p. 8-9.
- Moenandir, J. 2010. Ilmu gulma. UB Press. Malang. hal. 162.
- Mohler, C.L and A. E. Galforth.1997. Weed Seedling Emergence and Weed Survival Separating The Effect of Seed Position and Soil Modification by Tillage. Weed res 37:147-155.
- Pedersen, Palle. 2007. Soybean Growth and Development. Iowa State Univesity Extension Distribution Center. pp. 50.
- Nurhayati, S. Nuryadi dan Basuki. 2010. Analisis karakteristik iklim untuk optimalisasi produksi kedelai di Provinsi Lampung. hal. 6-8.
- Nurjanah, U. 2003. Pengaruh Dosis Herbisida Gllifosat dan 2,4-D terhadap Pergeseran Gulma Tanaman Kedelai Tanpa Olah Tanah. Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian Indonesia. Bengkulu. 5(1): 32.
- Rachman, A. A. Dariah dan E. Husen. 2004. Teknologi Konservasi Tanah pada Lahan Kering Berlereng. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanah dan Agroklimat. Bogor. hal. 184-199.
- Rafiuddin, R. Pandjung dan M. Tandil. 2006. Efek Sistem Olah Tanah dan Super Mikro Hayati terhadap Pertumbuhan dan Produksi Jagung.. J. Agrivigor. 5 (3) : 239.
- Rukmana R. dan Yuniarsih Y. 1996. Kedelai, Budidaya dan Pasca Panen. Kanisius. Yogyakarta. hal. 45.
- Sastroutomo, S. S. 1990. Ekologi Gulma. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta. hal. 216.

- Sembodo, Dad. R.J. 2010. Gulma dan Pengelolaannya. Graha Ilmu. Yogyakarta. hal. 14-21.
- Silawibawa, I.P., H. Satriawan dan Suwardji. 2003. Pengaruh cara pengolahan tanah terhadap kualitas tanah, populasi gulma dan hasil jagung (*Zea mays* L.) pada sistem agroforestry lahan kering. Pros. Konf. Nas. 14. HIGL. Bogor. p. 188-195
- Singh, S. 2005. Effect of Establishment Methods and Weed Management Practices on Weeds and Rice in Rice-Wheat Cropping System. *Indian J. Weed Sci.* 37 (2): 524 -527.
- Sukman, Y. dan Yakup. 2002. Gulma dan Teknik Pengendaliannya. Raja Grafindo Persada. Jakarta. hal. 157.
- Sundari, M. T. 2011. Analisis Biaya dan Pendapatan Usahatani Wortel di Kabupaten Karanganyar. *SEPA*: 7(2): 119-120.
- Terry, P.J. 1991. Gassy Weeds- A General Overview. In Baker and Terry (eds). *Tropikal Grassy Weeds*. CAB. International. Waallingford. UK. p 5-58.
- Tu, M., C. Harel and J. M. Randall. 2001. *Weed Control Method Handbook*, the Nature Conservation org. California. pp. 40.
- Wicaksono, E. B. 2006. Aplikasi Olah Tanah Konservasi dengan Beberapa Cara Pengendalian Gulma pada Budidaya Kedelai (*Glycine max* (L.) Merrill.). Fakultas Pertanian. IPB. hal. 20-38.
- Wicks, G.A., D.A.Crutchfield, O.C.Burnside, 2004. Influence of Wheat (*Triticum aestivum*) Straw Mulch and Metalachlor on Corn (*Zea mays*) Growth and Yield. *Weed Sci.* 42 : 141-147.
- Widaryanto, E. 2010. Diktat kuliah: Teknik Pengendalian Gulma. Jurusan Budidaya Pertanian. Fakultas Pertanian. Universitas Brawijaya. Malang. hal. 17-29.